

## INPAGO 7: Beras Merahnya Padi Gogo

**B**eras tidak hanya sebagai sumber karbohidrat saja, tetapi juga sumber vitamin, protein, dan mineral yang bermanfaat bagi kesehatan. Gaya hidup masyarakat saat ini sudah lebih mementingkan kesehatan. Salah satu cara hidup sehat adalah mengatur pola menu makanan yang disesuaikan dengan komposisi gizi. Saat ini masyarakat mulai melirik beras yang baik untuk kesehatan. Beras yang sering dicari konsumen tersebut adalah beras merah.

Berdasarkan hasil penelitian, beras merah mempunyai khasiat yang lebih dibandingkan dengan beras putih. Kandungan antisionin dalam beras merah dapat menjadi sumber antioksidan yang baik bagi kesehatan. Komposisi gizi beras merah per 100 gram terdiri atas protein 7,5 g, lemak 0,9 g, karbohidrat 77,6 g, kalsium 16 mg, fosfor 163 g, zat besi 0,3 g, dan vitamin B1 0,21 g. Konsumsi beras merah tanpa penyosohan ternyata mengandung banyak serat, minyak alami, dan lemak esensial yang berguna bagi tubuh kita.

Kebutuhan beras merah terus meningkat seiring dengan meningkatnya permintaan. Hal ini mendorong produsen beras untuk menyediakan beras merah di pasaran. Namun, kendala yang dihadapi adalah terbatasnya varietas unggul beras merah di petani. Sebagian besar varietas beras merah yang ada berasal dari beras merah lokal yang berumur panjang (5-6 bulan) dan hasil panennya lebih rendah 40-50% dari varietas unggul baru. Persediaan yang terbatas membuat harga beras merah lebih mahal dari beras putih. Ini merupakan peluang yang besar bagi Badan Litbang Pertanian terutama BB Padi untuk menciptakan varietas unggul baru beras merah.

Beras merah yang telah dilepas oleh Badan Litbang Pertanian (BB Padi) baru dua varietas, yaitu varietas Bahbutong dan Aek Sibundong. Kedua varietas tersebut hanya cocok ditanam di lahan sawah saja. Belum ada varietas beras merah yang cocok di tanam di lahan kering (gogo). BB Padi sebagai lembaga penelitian padi nasional telah melepas varietas beras merah dengan nama INPAGO 7. Ir. Erwina Lubis dan Dr. Suwarno menyilangkan IR68886/BP68/Slegreeng//Maninjau/Asahan sehingga menghasilkan galur

B12498E-MR-1 (INPAGO 7). Selegreng merupakan tetua beras merah INPAGO 7.

#### **Karakteristik varietas Inpago 7**

Varietas Inpago 7 memiliki umur 111 hari dengan tinggi tanaman 107 cm. Jumlah anakan yang dihasilkan oleh Inpago 7 sebanyak 19 batang/rumpun. Warna kaki hijau, permukaan daun kasar, posisi daun dan daun bendera tegak, bentuk gabah sedang, warna gabah kuning jerami, jumlah gabah per malai 107 butir, dengan bobot 1.000 butir sebesar 24,5 gram. Kadar amilosa 20,3% dengan nasi pulen. Rata-rata hasil per hektare sebesar 4,6 ton GKG dengan potensi hasil 7,4 t/ha.

#### **Inpago 7 bersifat amfibi**

Beras merah Inpago 7 berbeda dengan beras merah Aek Sibundong yang telah dilepas lebih dahulu. Varietas Aek Sibundong cocok ditanam di lahan sawah, sedangkan Inpago 7 ditanam di lahan kering dataran rendah sampai 700 m dpl. Selain di lahan kering, Inpago 7 bersifat amfibi, dapat juga di tanam di lahan sawah seperti varietas Aek Sibundong. Perbedaan lainnya, kedua varietas beras merah yang sama-sama pulen ini adalah bentuk berasnya. Varietas Aek Sibundong bentuk berasnya lebih ramping dari Inpago 7. Dari segi ketahanan terhadap penyakit, varietas Inpago 7 yang baru dilepas tahun 2011 ini lebih tahan penyakit blas dibandingkan dengan Aek Sibundong, yaitu tahan terhadap rasa blas 133, dan agak tahan blas 73, 173, dan 033. Jadi Inpago 7 merupakan beras merahnya padi gogo yang tahan blas. (rz)



Gambar pertanaman Inpago 7 MT 1/2012 di KP Muara, Bogor. (Foto: BB Padi)

## Deskripsi varietas beras merah Inpago 7 dan Aek Sibundong

	<b>Inpago 7</b>	<b>Aek Sibundong</b>
Nomor pedigri	: B12498E-MR-1	BP1924-1E-5-2
Asal persilangan	: IR68886/BP68/Slegreeng// Maninjau/Asahan	Sitali/Way Apo Buru// <sup>2</sup> *Widas
Golongan	: Cere	Cere
Umur tanaman	: 111 hari	108–125 hari
Bentuk tanaman	: Tegak	Tegak
Tinggi tanaman	: 107 cm	108–116 cm
Anakan produktif	: 19 batang	16–20 batang
Warna kaki	: Hijau	Hijau
Muka daun	: Kasar	Agak kasar
Posisi daun	: Tegak	Tegak
Daun bendera	: Tegak	Tegak
Bentuk gabah	: Sedang	Ramping
Warna gabah	: Kuning jerami	Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang	Sedang
Tekstur nasi	: Pulen	Pulen
Kadar amilosa	: 20,3%	22%
Indeks glikemik	: -	56
Bobot 1000 butir	: 24,5 g	27 g
Rata-rata hasil	: 4,6 t/ha	6,0 t/ha
Potensi hasil	: 7,4 t/ha	8,0 t/ha
Ketahanan terhadap		
Hama	: • Agak tahan wereng cokelat biotipe 1 dan 2	• Tahan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan 3
Penyakit	: • Tahan blas 133, dan agak tahan blas 73, 173, dan 033	• Agak tahan terhadap hawar daun bakteri strain IV
Anjuran tanam	: Di lahan kering dataran rendah sampai 700 m dpl	Dapat ditanam pada musim hujan dan kemarau, cocok ditanam pada lokasi sekitar 700 m dpl.
Dilepas tahun	: 2011	2006